

PENGARUH MINAT TEHADAP HASIL BELAJAR KOLOID DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*

Roswita Bere¹⁾, Theresia Wariyani²⁾, Erly Grizca Boelan³⁾

^{1,2,3}Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira

¹roswithabere716@gmail.com

²theresiawariyani01@gmail.com

³earlygrizca@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 23 Agustus 2022

Revisi, 9 Nopember 2022

Diterima, 21 Desember 2022

Publish, 10 Januari 2023

Kata Kunci :

Minat belajar

Hasil belajar

Discovery learning

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui minat belajar siswa pada materi koloid dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri Makir. (2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi koloid dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri Makir (3) Untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa pada materi koloid dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri Makir (4) Untuk mengetahui pengaruh minat dan hasil belajar siswa pada materi koloid dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri Makir. Dari analisis data dapat disimpulkan bahwa Minat belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri Makir termasuk dalam kategori minat belajar sangat baik dengan rata-rata yang di peroleh sebesar 82 dan hasil belajar siswa tuntas dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* materi koloid pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri Makir tahun tuntas Dengan rata nilai keseluruhan (NA) 86. Ada hubungan antara minat belajar dan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri Makir dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* materi koloid dengan nilai korelasi yang diperoleh sebesar 42.25%. Ada pengaruh minat belajar dan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri Makir dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* materi koloid ditunjukkan persamaan regresi sederhana $Y = 49.5305 + 0,41$

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



Corresponding Author:

Roswita Bere

Universitas Katolik Widya Mandira

roswithabere716@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dalam suatu bangsa memiliki peranan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup dan kemajuan bangsa itu sendiri, mengingat pendidikan merupakan wahana bagi terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Usaha untuk meningkatkan pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan perlu mendapat perhatian khusus. Undang-Undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakal mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan peka terhadap tantangan zaman. Kualitas pendidikan di Indonesia sangat dipengaruhi 3 faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu, faktor yang berasal dari luar siswa (faktor eksternal), faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor pendekatan pembelajaran. (Priansa 2015:67) Kegiatan belajar merupakan proses

pendidikan di sekolah. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana pencapaian taksonomi pendidikan yang dialami siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Salah satu tolak ukur yang digunakan adalah prestasi belajar yang mengacu pada pencapaian taksonomi pendidikan yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Keberhasilan pembelajaran di sekolah akan terwujud dari keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun dari luar individu. Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Faktor dari dalam individu, meliputi faktor fisik dan psikis, diantaranya adalah minat siswa Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri Makir ditemukan bahwa, Siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran dikelas. Selain itu pada saat pembelajaran, terlihat siswa kurang berminat ikut dalam KBM kimia. Hal ini nampak dari seringnya siswa ijin ke luar, ada juga siswa yang terlambat dalam menyelesaikan tugasnya, siswa lebih memilih diam dalam proses pembelajaran, terlihat bosan dalam proses pembelajaran, tidak fokus dalam proses pembelajaran dan hanya menunggu perintah guru. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa rendah yang terlihat dari nilai yang di peroleh siswa dalam data nilai rata-rata ulangan pada materi sistem koloid kelas XI IPA SMA Negeri Makir Tahun Ajaran 2020/2021. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kimia SMA Negeri Makir, bahwa hanya 46% siswa kelas XI IPA yang mencapai nilai sesuai dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah yakni 75. Berdasarkan data yang didapat rendahnya ketuntasan hasil belajar ini disebabkan karena Kurangnya minat belajar khususnya pada materi sistem koloid. Oleh karena itu perlu upaya untuk meminimalisir masalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran materi pokok sistem koloid dengan meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa yakni model pembelajaran *discovery learning* (penemuan). Model pembelajaran *discovery learning* juga dapat menimbulkan rasa senang pada peserta didik, karena membangkitkan keingintahuan peserta didik, memotivasi peserta didik untuk bekerja terus sampai menemukan jawaban.

Penelitian yang dilakukan oleh Anwar dan Oktanoviani (2021) yang menyatakan bahwa Minat siswa kelas X MIPA 6 SMAN 3 Samarinda setelah belajar menggunakan model *discovery learning* rerata dalam kategori baik, yang mana ditunjukkan dari hasil angket minat siswa dalam kategori baik sebesar 83,3%. Nilai/skor Hasil belajar dengan model *discovery learning* diperoleh sebesar 86,1% siswa memperoleh nilai tuntas dan 13,9% memperoleh

belum tuntas. Pengaruh minat terhadap hasil belajar mata pelajaran geografi dengan model *discovery learning* menunjukkan pengaruh yang signifikan dari minat belajar siswa pada nilai/skor hasil belajar siswa kelas X MIPA 6 SMAN 3 Samarinda.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian inilah (1.) Mengetahui minat belajar siswa pada materi koloid dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri Makir. (2.) Mengetahui hasil belajar siswa pada materi koloid dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri Makir (3.) Mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa pada materi koloid dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri Makir (4.) Mengetahui pengaruh minat dan hasil belajar siswa pada materi koloid dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri Makir.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IPA SMA NEGERI MAKIR Tahun Ajaran 2021/2022 dan Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA 1 SMA NEGERI MAKIR Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *one-shot case study* dengan desain polanya sebagai berikut :

XO

Keterangan :

X= Perlakuan yang diberikan

O= Hasil dari perlakuan yang diberikan

Dalam desain ini suatu kelompok diberi perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya. Desain ini tidak ada tes awal atau pretest (Sugiyono, 2013: 110). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini Lembar Angket Minat belajar, Lembar Penilaian Psikomotorik, Lembar Penilaian Presentasi, Lembar Penilaian Portofolio, Soal Tugas, soal Kuis dan soal Tes. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi dan tes. Angket digunakan untuk mengumpulkan data minat belajar siswa, observasi digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar aspek psikomotorik, sedangkan tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar aspek pengetahuan. Data- data yang diperoleh dianalisis sebagai berikut:

Analisis Data Minat Belajar

Minat belajar siswa dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Nilai minat belajar siswa } \% = \frac{A}{B} \times 100$$

Dengan :

A= jumlah skor yang diperoleh

B = jumlah skor maksimum

Hasil analisis dapat ditafsirkan berdasarkan pada kriteria Tabel 1. Berikut ini:

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Skor

Rentang presentase	Kriteria
Angka 0% - 20%	Sangat buruk
Angka 21% - 40%	Buruk
Angka 41% - 60%	Cukup
Angka 61% - 80%	Baik
Angka 81% - 100%	Sangat Baik

(Sugiyono, 2013)

Analisis Data Hasil Belajar

Hasil belajar yang diperoleh siswa dianalisis dengan menggunakan rumus (Hutauruk dan Rinci, 2018: 126):

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

Dalam penelitian ini hasil belajar ditinjau dari aspek KI3 dan KI4. Hasil belajar aspek KI3 dianalisis dengan rumus:

$$NA_{KI3} = \frac{NR + NT + 2x NU}{4}$$

dan KI4 dianalisis dengan rumus :

$$NA_{(KI4)} = \frac{Npsi + Npor + Npres}{3}$$

(sayuna: 2017)

Hasil belajar secara keseluruhan atau nilai akhir dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$NA = \frac{4x NKI3 + 3x NKI4}{7}$$

Siswa dinyatakan tuntas belajarnya apabila nilai akhir siswa \geq KKM di SMA NEGERI MAKIR Tahun ajaran 2021/2022 yaitu 75. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan minat dengan hasil belajar siswa menggunakan uji korelasi tunggal/korelasi *pearson product Moment (r)*, sedangkan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa menggunakan uji regresi sederhana, dengan terlebih dahulu melakukan uji prasyaratannya yakni uji normalitas dan uji linearitas.

3. HASIL DAN PEMBAHAAN

Minat Belajar siswa

Berdasarkan analisis data deskriptif pengambilan data minat belajar siswa terhadap pembelajaran menggunakan instrumen angket minat belajar siswa. Nilai yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel. 2 Hasil Analisis Data Dan Persentase Angket Minat Belajar

No	Kode Nama Siswa	Nilai Minat Belajar Siswa	Minat Belajar Siswa (%)	Ket
1	AMS	84	84%	Sangat baik
2	AM	74	74%	Baik
3	BM	79	79%	Baik
4	DL	80	80%	Baik
5	DDVM	80	80%	Baik
6	GK	79	79%	Baik
7	GGM	86	86%	Sangat baik
8	IJA	86	86%	Sangat baik
9	KYM	86	86%	Sangat baik
10	KS	88	88%	Sangat baik
11	MHM	88	88%	Sangat baik
12	MNO	87	87%	Sangat baik
13	MHD	80	80%	Baik
14	MKT	78	78%	Baik
15	MAA	80	80%	Baik

16	PRRNL	80	80%	Baik
17	RKSM	80	80%	Baik
18	RDL	81	81%	Sangat baik
19	RM	80	80%	Baik
20	RM	80	80%	Baik
Σ		1636	1636	
Rata-rata		82	82%	Sangat baik

Slameto (2010) mengartikan bahwa "minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh". Minat muncul atas dasar keinginan individu itu sendiri. ketertarikan tersebut dapat berupa terhadap orang, benda, kegiatan, maupun karir. "Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang". Minat seorang individu akan timbul dari kegiatan yang pernah dilakukannya, sehingga ia merasa ada ketertarikan dan memperhatikan secara terus menerus yang pada akhirnya ada perasaan senang. Minat belajar siswa kelas XI IPA I SMA Negeri Makir diukur menggunakan instrumen Lembar Angket minat belajar. Lembar angket minat belajar berisi 21 butir pernyataan. Dari hasil analisis data diperoleh persentase minat belajar sebesar 82 % yang termasuk dalam kategori sangat baik. Minat siswa dikatakan sangat baik dalam penelitian ini karena rata-rata persentase yang dicapai peserta didik melebihi kategori yang ditetapkan

Hasil Belajar siswa

Hasil belajar keseluruhan diperoleh dari nilai aspek pengetahuan dan nilai aspek ketrampilan. Hasil belajar secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel. 3 berikut ini.

Tabel. 3 Hasil Analisis Data Hasil Belajar Keseluruhan

No	Kode Nama Siswa	Nilai		NA	Ket
		4x NKI3	3x NKI4		
1	AMS	85	87	86	Tuntas
2	AM	83	87	85	Tuntas
3	BM	94	90	92	Tuntas
4	DL	83	89	86	Tuntas
5	DDVM	80	87	83	Tuntas
6	GK	82	87	84	Tuntas
7	GGM	83	90	86	Tuntas
8	IJA	83	92	87	Tuntas
9	KYM	82	90	85	Tuntas
10	KS	87	92	90	Tuntas
11	MHM	80	87	83	Tuntas
12	MNO	81	87	84	Tuntas
13	MHD	85	90	87	Tuntas
14	MKT	84	92	87	Tuntas
15	MAA	83	87	85	Tuntas
16	PRRNL	79	87	82	Tuntas
17	RKSM	83	92	87	Tuntas
18	RDL	95	90	93	Tuntas
19	RM	86	87	86	Tuntas
20	RM	81	92	86	Tuntas
Jumlah		1679	1782	1724	
Rata-Rata		84	89	86	Tuntas

Sumber:Olahan Peneliti 2022

Secara keseluruhan perolehan nilai hasil belajar siswa SMA Negeri Makir pada materi pokok sistem koloid tuntas karena memperoleh hasil belajar yang baik dengan perolehan rata-rata nilai akhir \geq 75 yaitu 86. Hasil belajar secara keseluruhan dinyatakan

tuntas karena selama proses pembelajaran peserta didik menunjukkan sikap yang baik. Dengan menggunakan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* siswa belajar menemukan konsep sistem koloid dan disamping itu juga melatih dalam mengembangkan keterampilan siswa. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Gagne dan Briggs bahwa hasil belajar merupakan kemampuan internal yang meliputi pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan memungkinkan orang tersebut melakukan sesuatu.

Langkah selanjutnya mengetahui hubungan dan pengaruh dari minat belajar dan hasil belajar siswa namun terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yakni uji normalitas dan uji linearitas. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan berpola linear maka dapat dilanjutkan untuk uji korelasi dan uji regresi.

Menurut Ghozali (2011:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan terikat berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak digunakan data tes hasil belajar akhir, yang kemudian data tersebut disusun dalam tabel distribusi frekuensi dan kemudian dihitung normalitasnya dengan menggunakan rumus chi-kuadrat. Dari hasil perhitungan diperoleh dengan derajat kebebasan (dk) = $k - 3 = 5 - 3 = 2$ dan taraf kesalahan 5% maka dicari pada tabel chi-kuadrat didapat $X_{hitung} < X_{tabel}$. Dengan membandingkan X_{hitung}^2 dan X_{tabel}^2 maka disimpulkan $X_{hitung} < X_{tabel}$ atau $2,07 \leq 4,303$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal sehingga analisis korelasi dan regresi dapat dilanjutkan.

Menurut Sugiyono (2015:323), uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas data dilakukan untuk melihat variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) membentuk pola linear atau tidak. Pada uji linearitas data digunakan nilai hasil belajar siswa dan hasil analisis respon terhadap hasil belajar diperoleh nilai $F_{hitung} = 0,31$ dengan dk pembilang = $(k-2) = (5-2) = 3$ dan dk penyebut = $(n-k) = (20-5) = 15$, untuk taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,79$. Dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,31 < 2,79$ maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa dan minat belajar berpola linear sehingga uji korelasi dan regresi dapat dilanjutkan.

Menurut Sugiyono (2013) Korelasi Pearson digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan. Hubungan minat dengan hasil belajar dapat dilihat pada hasil perhitungan statistik *korelasi Pearson Product*

Moment. Analisis korelasi *Pearson Product Moment* ini digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan atau korelasi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Berdasarkan perhitungan statistik secara manual dengan tingkat kesalahan 0,05 dan $n=20$, uji dua pihak (dk) = $20-2 = 18$ dengan nilai korelasi t_{hitung} sebesar **4.777** kategori cukup kuat. Sedangkan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y atau koefisien determinan = $r^2 \times 100\% = 0.65 \times 100\% = 42,25\%$ berarti sumbangan minat terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 42,25 dan 57,75% berasal dari faktor lain. Selanjutnya untuk mengetahui keberartian korelasi product pearson moment dihitung uji dengan hasilnya adalah 4.77 dan t_{tabel} yaitu 1,782. Setelah dihitung ternyata $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , atau $4.77 > 1.782$, maka tolak H_0 yang berarti ada hubungan antara minat dengan hasil belajar materi koloid dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* Pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri Makir. Menurut Sugiyono (2013), analisis regresi linear sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Pengaruh minat terhadap hasil belajar dapat dilihat pada perhitungan analisis statistik regresi sederhana yakni diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$\hat{Y} = 49.5305 + 0,41$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 49.5305 menyatakan bahwa jika tidak ada minat maka hasil belajar yang diperoleh adalah 49.5305 koefisien regresi sebesar 0,41 menyatakan bahwa setiap ada penambahan tanda(+) satu satuan minat akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,41 begitupun sebaliknya jika penurunan satu satuan minat semakin rendah juga hasil belajar. Jadi tanda + menyatakan arah hubungan searah dimana peningkatan atau penurunan minat akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan hasil belajar. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Berutu dan Tambunan (2018) yang berjudul pengaruh minat dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar biologi siswa se-kota Stabat yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari minat terhadap hasil belajar biologi siswa SMA Se-kota Stabat dengan koefisien arah regresi sebesar 0,203.

4. KESIMPULAN

Dari analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Minat belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri Makir termasuk dalam kategori minat belajar sangat baik dengan rata-rata yang di peroleh sebesar 82% (2) Hasil belajar siswa tuntas dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* materi koloid pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri Makir tahun tuntas Dengan rata nilai keseluruhan (NA) 86 (3) Ada hubungan antara

minat belajar dan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri Makir dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* materi koloid dengan nilai korelasi yang diperoleh sebesar 42,25% (4) Ada pengaruh minat belajar dan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri makir dengan menerapkan model pembelajaran *dicoverly learning* materi koloid ditunjukkan persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 49.5305 + 0,41$

5. REFERENSI

- Anwar dan Oktanoviani. 2021. *Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Geografi Menggunakan Model Discovery Learning*. Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE), Vol. 3. No. 1
- Berutu, dan Tambunan. 2018. *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Se-Kota Stabat*. JURNAL BIOLOKUS Vol.1 No. 2.
- pindo Hutaaruk., dan Rinci Simbolon. 2018. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Nomor 14 Simbolon Purba*. Volume 8 No 2. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Priansa. 2015. *Manajemen peserta didik dan model pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sayuna Asty Maria. 2017. *Pengaruh Ketrampilan Proses Dan Kejujuran Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Dengan Menerapkan Pendekatan Discovery Learning Pada Materi Pokok Hidrolisis Garam Siswa Kelas Xi Ipa Sman Kristen 1 Kupang Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi, FKIP, Pendidikan Kimia, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV